

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teh merupakan minuman yang mengandung kafeina, sebuah infusi yang dibuat dengan cara menyeduh daun, pucuk daun, atau tangkai daun yang dikeringkan dari tanaman *camellia sinensis* dengan air panas. Teh merupakan sumber alami kafeina, teofilin dan anti oksidan dengan kadar lemak, karbohidrat atau protein mendekati nol persen. Teh bila diminum terasa sedikit pahit yang merupakan kenikmatan tersendiri dari teh. Minuman dari hasil pengolahan teh ini sangat diminati oleh masyarakat dari golongan menengah kebawah sampai golongan menengah keatas, selain harganya yang terjangkau teh juga terbukti memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh. Ada 5 jenis teh berdasarkan pengolahan daun teh setelah dipetik, yaitu teh putih, teh hijau, teh oolong, teh hitam dan teh herbal. Namun teh hijau merupakan teh yang paling populer, yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat (Sosro, 2007).

Teh hijau merupakan teh yang dalam pengolahannya tidak mengalami proses fermentasi dan oksidasi sehingga masih alami dan semua komposisi aktif yang terkandung didalam daun teh tidak hilang. Tahapan pengolahan teh hijau yaitu pelayuan, penggulungan, pengeringan, sortasi kering serta pengemasan dan penyimpanan (Setyamidjaja, 2000). Seiring dengan perkembangan zaman serta teknologi, pada saat sekarang ini banyak sekali dijumpai industri pengolahan teh yang menghasilkan berbagai macam produk akhir seperti teh kering, teh celup, dan bahkan teh dalam kemasan botol dimana semuanya dapat memberikan kemudahan bagi kita untuk dikonsumsi secara praktis.

Salah satu pabrik yang mengolah teh hijau adalah PT. Rumpun Sari Kemuning I yang berada di lereng Gunung Lawu kira-kira 8 km dari kota Tawangmangu dan 40 km dari stasiun Balapan Surakarta. Adapun lokasi PT. Rumpun Sari Kemuning I berada di kelurahan Kemuning, kecamatan Ngargoyoso, kewedanaan Karangpandan, kabupaten Karanganyar, karisidenan Surakarta, provinsi Jawa Tengah. Produksi pucuk segar di PT. Rumpun Sari Kemuning I rata-rata mencapai 10 ton per hari. Teh kemudian diolah dengan

rendemen 22,5% dari pucuk segar. Pemasaran teh hijau produksi PT. Rumpun Sari Kemuning I hanya di dalam negeri.

PKL (Praktek Kerja Lapang) merupakan salah satu program pendidikan di Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada semester VI sebagai salah satu syarat kelulusan di Politeknik Negeri Jember. Tujuan dari kegiatan PKL adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan perusahaan/industri sehingga mahasiswa dapat menerapkan pemahaman teori dengan kondisi yang ada di lapangan serta sebagai bekal setelah terjun dalam dunia masyarakat.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari adanya kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Rumpun Sari Kemuning adalah :

1.2.1 Tujuan Umum PKL:

Meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan yang ada di lokasi PKL untuk mempelajari antara teori dengan proses kerja yang ada di lokasi PKL.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL:

- a. Mempelajari, memahami, dan mengetahui secara langsung proses pengolahan teh hijau dan peralatan mesin yang digunakan untuk mengolah daun teh menjadi teh hijau di PT. Rumpun Sari Kemuning.
- b. Meningkatkan sifat kepemimpinan mahasiswa dalam sebuah organisasi yang berada di bidang industri atau perusahaan agar dapat memberikan solusi bagi sistem kinerja perusahaan.

1.2.3 Manfaat

Manfaat dari adanya Praktek Kerja Lapang di PT. Rumpun Sari Kemuning adalah :

- a. Mahasiswa dapat mengetahui secara langsung proses pembuatan Teh Hijau dan peralatan mesin yang digunakan.
- b. Mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Rumpun Sari Kemuning, Dusun Badan, Desa Kemuning, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan dan Jadwal Kegiatan PKL

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan selama 2 bulan, dimulai dari tanggal 6 Februari 2017 sampai dengan 6 April 2017. Jadwal kegiatan Praktek kerja Lapang di PT. Rumpun Sari Kemuning I adalah sebagai berikut :

a. Tanggal 06 Februari 2017

Melakukan orientasi PT. Rumpun Sari Kemuning I dan menyusun jadwal pelaksanaan PKL dengan pembimbing lapang.

b. Tanggal 07, 09, 11 Februari 2017

Pelaksanaan proses perawatan lahan perkebunan teh berupa welding chemist. Uraianya adalah sebagai berikut :

1. Mengenal welding chemist dan obat blosat yang digunakan untuk perawatan .
2. Mengetahui takaran obat blosat dan air untuk welding chemist.
3. Menjadi pekerja yang mencampur obat blosat dan air.

c. Tanggal 08, 10, Februari 2017

Pelaksanaan proses perawatan lahan perkebunan teh berupa pemupukan. Uraianya adalah sebagai berikut :

1. Mengenal pupuk yang digunakan untuk perawatan lahan perkebunan teh.
2. Menjadi pekerja pembuka karung dan pembagi pupuk untuk dibawa ke para pekerja penabur pupuk.

d. Tanggal 13 Februari 2017

Pelaksanaan proses perawatan lahan perkebunan teh berupa pemangkasan manual pada tanaman teh. Uraiannya adalah sebagai berikut :

1. Mengenal pemangkasan manual tanaman teh.
2. Menjadi pekerja pemangkas tanaman teh.

e. Tanggal 14 Februari 2017

Pelaksanaan proses perawatan lahan perkebunan teh berupa memonitor hama dan penyakit yang menyerang tanaman teh (EWS). Uraiannya adalah sebagai berikut :

1. Mengenal Early Warning System (EWS).
2. Mengenal dan mengetahui hama dan penyakit yang menyerang tanaman teh.

f. Tanggal 15, 16, 18 Februari 2017

Pelaksanaan proses pemetikan pucuk daun teh. Uraiannya adalah sebagai berikut :

1. Mempelajari proses pemetikan daun teh.
2. Mengenal jenis-jenis teh yang akan dipetik (TRI 2025, TRI 2024, Cin 4, Cin 5, dan Assamica)
3. Memetik teh yang dilakukan dengan menggunakan rumus petik $\{(p+2m), (p+3m), (B+1m), (B+2m), (K+0)\}$.

g. Tanggal 17 Februari 2017

Pelaksanaan proses perawatan tanaman teh berupa pengendalian hama dan penyakit pada tanaman teh (pengendalian HPT). Uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari proses perawatan tanaman teh (pengendalian HPT).
2. Menjadi pekerja yang melakukan penyemprotan.

h. Tanggal 20 Februari 2017

Pelaksanaan analisa basah pucuk daun teh. Uraiannya sebagai berikut :

1. Mempelajari analisa basah daun teh.
2. Melakukan analisa basah daun teh.

i. Tanggal 16-18 Maret 2018

Pelaksanaan analisa kering daun teh. Uraianannya adalah sebagai berikut :

1. Mempelajari analisa kering daun teh.
2. Melakukan analisa kering daun teh.

j. Tanggal 22-25 Februari 2017

Pelaksanaan proses penggulungan pucuk daun teh. Uraianannya adalah sebagai berikut :

1. Mengenal mesin penggulungan (*Open Top Roller*).
2. Mempelajari proses penggulungan daun teh dan spesifikasi mesin *Open Top Roller*.
3. Menjadi operator mesin *Open Top Roller*.

k. Tanggal 27-28 Februari dan 01 Maret

Pelaksanaan proses pelayuan. Uraianannya adalah sebagai berikut :

1. Mengenal mesin pelayuan (*Rotary Panner*).
2. Mempelajari proses pelayuan serta spesifikasi mesin *Rotary Panner*.
3. Menjadi operator mesin *Rotary Panner*.

l. Tanggal 09, 11 Maret 2017

Pelaksanaan proses pengeringan awal ECP (*Endless Chain Pressure*). Uraianannya adalah sebagai berikut :

1. Mengenal mesin pengering awal (*Endless Chain Pressure*).
2. Mempelajari proses pengeringan awal dan spesifikasi mesin *Endless Chain Pressure*.
3. Menjadi operator mesin ECP,

m. Tanggal 03, 23-25,27, 29-31 Maret 2017

Pelaksanaan proses pengemasan teh kering. Uraianannya adalah sebagai berikut:

1. Mengenal dan mempelajari proses pengemasan.
2. Mengemas teh kering.

n. Tanggal 07-09, 20-22 Maret 2017

Pelaksanaan proses pengeringan ke-dua (*Rotary Dryer*). Uraianannya adalah sebagai berikut :

1. Mengenal mesin pengering (*Rotary Dryer*).

2. Mempelajari proses pengeringan ke-dua (*Rotary Dryer*) dan spesifikasi mesin *Rotary Dryer*.
 3. Menjadi operator mesin *Rotary Dryer*.
- o. Tanggal 06, 10 Maret 2017
- Pelaksanaan proses pengeringan akhir (*Ball Tea*). Uraannya adalah sebagai berikut :
1. Mempelajari proses pengeringan akhir
 2. Menjadi operator mesin *Ball Tea*
- p. Tanggal 02, 04 Maret 2017
- Pelaksanaan proses sortasi. Uraannya adalah sebagai berikut :
1. Mempelajari proses sortasi.
 2. Menjadi operator dalam proses sortasi.

1.4 Metodologi Pelaksanaan

Dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang ini, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

a. Observasi

Observasi lapang yaitu melakukan pengamatan secara langsung kegiatan kerja di PT. Rumpuun Sari Kemuning, meliputi kegiatan di kebun, kegiatan di pabrik pengolahan pucuk daun teh menjadi teh hijau, dan pengemasan.

b. Penerapan Kinerja

Penerapan kinerja yaitu melaksanakan segala kegiatan pekerjaan yang ada di kebun dan pabrik PT. Rumpun Sari Kemuning. Dalam kegiatan penerapan kinerja berperan sebagai pekerja kebun dan pabrik, selain itu melakukan wawancara kepada pihak yang terlibat di masing-masing proses, mengamati mekanisme kerja pada masing-masing alat mesin yang digunakan dan mengamati hasil dari masing-masing proses yang ada.

c. Studi Pustaka

Melaksanakan studi pustaka dengan mencatat setiap hasil kegiatan dan melakukan diskusi dari masing-masing proses untuk membandingkan pemahaman teori dengan kondisi yang ada di lapang.

d. Penyusunan Laporan

Menyusun laporan untuk melaporkan hasil kegiatan dan pengamatan yang sudah dilakukan selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapang di PT. Rumpun Sari Kemuning.